BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian adalah:

1. Karakteristik ibu postpartum primipara di Puskesmas Kasihan II bantul rentang usia reproduktif yaitu 20-30 tahun sebanyak 33 orang (100,0%) dan masa postpartum > 1 bulan yaitu sebanyak 33 orang (100,0%). Tingkat pendidikan terakhir ibu mayoritas SMA/SMK yaitu sebanyak 25 orang (75,8%). Sebagian responden tidak ada permasalahan sebanyak 24 (72,7%), Penghasilan responden lebih mendominasi pada >1.649.800 sebanyak 23 orang (69,7%). Responden yang pekerja sebanyak 19 orang (57,6%). Kunjunganke puskesmas diantar suami sebanyak 15 (45,5%).
2. Dukungan sosial keluarga pada ibu primipara di Puskesmas Kasihan II Bantul sebagian besar adalah dukungan cukup sebanyak 26 responden (78,8%).
3. Ibu primipara di Puskesmas Kasihan II Bantul sebagian besar tidak mengalami depresi sebanyak 30 orang (90,9%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluraga pada ibu primipara dengan kejadian depresi *postpartum*di Puskesmas Kasihan II dengan keeratan hubungan P sebesar (p=0,037 dengan kearatan kuat *Somer's* 0,724)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

Adapun saran yang bisa kami sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pasien

   Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu untuk mencegah dan mengatasi terjadinya depresi postpartum. Bagi Ibu postpartum hendaknya mempersiapkan diri terlebih dahulu baik dari segi fisik maupun mental sebelum merencanakan kehamilan dan melahirkan. Sehingga dengan kesiapan diri tersebut mampu menjadikan diri ibu postpartum siap menjalani perubahan selama postpartum dan dapat menekan timbulnya depresi.

2. Bagi keluarga

   Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap upaya meminimalkan depresi pada ibu postpartum. Keluarga hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana cara memberikan dukungan kepada ibu postpartum baik dari segi fisik maupun psikis, sehingga tingkat depresi pada ibu postpartum dapat ditekan.

3. Bagi tim kesehatan terutama perawat

   Petugas kesehatan di puskesmas hendaknya selalu memberikan pengertian kepada keluarga ibu postpartum tentang pentingnya dukungan keluarga bagi ibu postpartum dan tenaga kesehatan bisa memberikan penyuluhan tentang anternatal care kepada ibu postpartum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Penelitiselanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel bebas yang lain seperti paritas, usia, jenis persalinan, dan pengetahuan agar lebih memperdalam hasil dan pembahasan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA